

## KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN PAKEM

### STATUS BULAN MARET 2010

Rekapitulasi hasil pengukuran kinerja pembukuan PAKEM status Maret 2010 sebagaimana tabel berikut:

No	Propinsi	Kota/Kab.	Jumlah Pakem Eksisting	Hasil Penilaian			Jumlah Pakem teridentifikasi	Keterangan
				SB	M	TM		
1	N.A.D.	Kab. Gayo Lues	34	29	4	1	34	
2		Kota Langsa	36	36			36	
3		Kota Lhokseumawe	28	28			28	
4		Kota Sabang	19	14	5		19	
5	Sumatera Utara	Kab. Asahan	14	14			14	
6		Kab. Dairi	9			9	9	
7		Kab. Labuhan Batu	9	9			9	
8		Kota Padang Sidempuan	28		15	13	28	
9	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	24	10	14		24	
10		Kab. Pesisir Selatan	6		6		6	
11		Kab. Solok	7		7		7	
12		Kota Padang	52	30	22		52	
13		Kota Sawah Lunto	15	15			15	
14		Kota Sijunjung	7	7			7	
15	Bengkulu	Kab. Kaur	4		4		4	
16		Rejang Lebong	19	13	6		19	
17	Lampung	Kab. Lampung Utara	21		21		21	
18	Bangka Belitung	Kab. Belitung	21	21			21	
19		Kab. Belitung Timur	25	16		9	25	
20	Jawa Barat	Kab. Garut	42	42			42	
21		Kab. Sukabumi	12	4	8		12	
22		Kab. Bogor	10	8	2		10	
23		Kab. Cirebon	13		13		13	
24		Kab. Indramayu	10	10			10	
25		Kab. Karawang	16		16		16	
26		Kota Bandung	32		32		32	
27		Kota Bekasi	12				12	Belum Kirim Laporan
28		Kota Bogor	17		17		17	
29		Kota Cimahi	12		12		12	
30		Kota Cirebon	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
31		Kota Depok	18	18			18	
32	Jawa Tengah	Kab. Banyumas	63	51	12		63	
33		Kab. Boyolali	65	30	4	31	65	
34		Kab. Grobogan	21				21	FE Mengundurkan Diri per April
35		Kab. Karanganyar	45	45			45	
36		Kab. Kebumen	97				97	Belum Kirim Laporan
37		Kab. Magelang	44	15	29		44	
38		Kab. Purbalingga	55	48	7		55	
39		Kab. Sragen	68	68			68	
40		Kab. Sukoharjo	65	60			65	5 Pakem Tdk diLaporkan Terkendala RR
41		Kab. Wonogiri	48		48		48	FE Demobilisasi Akhir Maret
42		Kab. Brebes	34		34		34	

No	Propinsi	Kota/Kab.	Jumlah Pakem Eksisting	Hasil Penilaian			Jumlah Pakem teridentifikasi	Keterangan
				SB	M	TM		
43		Kab. Demak	27	27			27	
44		Kab. Kendal	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
45		Kab. Pekalongan	37		33	4	37	
46		Kab. Pemalang	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
47		Kab. Semarang	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
48		Kab. Tegal	40	12	28		40	
49		Kota Pekalongan	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
50		Kota Semarang	Tidak Lanjut					Keg. PAKET tidak dilanjutkan
51		Kota Tegal	25		25		25	
52	DI. Yogyakarta	Kab. Bantul	46	27	18	1	46	
53		Kab. Gunung Kidul	40		40		40	
54		Kab. Kulon Progo	39	14	25		39	
55		Kab. Sleman	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
56	Jawa Timur	Kab. Jombang	36	12	24		36	
57		Kab. Lumajang						Proses Pelaksanaan PAKET Tahap II
58		Kab. Pamekasan	32	29	3		32	
59		Kab. Sumenep	38	19	19		38	
60		Kab. Tulungagung	53	53			53	
61		Kab. Banyuwangi	58		58		58	
62		Kab. Bondowoso	48		48		48	
63		Kab. Gresik	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
64		Kab. Lamongan	53	13	40		53	
65		Kab. Malang	51				51	Belum Kirim Laporan
66		Kab. Mojokerto	60	43	11	6	60	
67		Kab. Pasuruan	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
68		Kab. Situbondo	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
69		Kota Batu	28				28	Belum Kirim Laporan
70		Kota Malang	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
71		Kota Pasuruan	35				35	Belum Kirim Laporan
72	Banten	Kab. Lebak	17	17			17	
73		Kab. Pandeglang	38	28	10		38	
74		Kab. Serang	26				26	Selesai Tahap I
75		Kab. Tangerang	65				65	Belum Kirim Laporan
76		Kota Cilegon	Selesai					Kegiatan PAKET selesai (Akhir Tahun 2009, pembukuan terakhir status Januari 2010)
77	NTB	Kab. Bima	19		19		19	
78		Kab. Lombok Barat	41		41		41	
79		Kab. Lombok Tengah	16	2	14		16	
80		Kab. Lombok Timur	38	38			38	
81		Kab. Sumbawa	32				32	Belum Kirim Laporan
82		Kota Bima	21	21			21	
83		Kota Mataram	25	25			25	
84	Kalimantan-Bar	Kab. Bengkayang	34	33			34	1 Pakem Tunda Kegiatan Sharing APBD Belum Ada
85		Kab. Ketapang	44	44			44	
86		Kab. Landak	35	1	34		35	
87		Kota Pontianak	16	13	3		16	
88	Kalimantan-Teng	Kota Palangkaraya	23			23	23	
89	Kalimantan-Sel	Kab. Barito Kuala	10	10			10	

No	Propinsi	Kota/Kab.	Jumlah Pakem Eksisting	Hasil Penilaian			Jumlah Pakem teridentifikasi	Keterangan
				SB	M	TM		
90		Kab. Hulu Sungai Selatan	15	15			15	
91		Kab. Tabalong	30	28	2		30	
92		Kab. Tanah Laut	44	18	26		44	
93		Kota Banjarmasin	11	7	4		11	
94	Kalimantan-Tim	Kab. Kutai Kartanegara	18	14	4		18	
95		Kab. Pasir	15	11	4		15	
96	Sulawesi Utara	Kota Tomohon	42	3	39		42	
97	Sulawesi-Teng	Kota Palu	33	11	20	2	33	
98	Sulawesi-Sel	Kab. Bantaeng	26	26			26	
99		Kab. Bone	34	34			34	
100		Kab. Bulukumba	40	37	3		40	
101		Kab. Enrekang	55	7	48		55	
102		Kab. Gowa	17	17			17	
103		Kab. Jeneponto	30	30			30	
104		Kab. Luwu Utara	31	5	26		31	
105		Kab. Selayar	47		47		47	
106		Kab. Sidenreng Rappang	34	34			34	
107		Kab. Takalar	18	18			18	
108		Kab. Tana Toraja	17	4	13		17	
109	Sulawesi-Tra	Kab. Bombana	31				31	Belum Kirim (Pergantian Askot MK)
110		Kab. Buton	45				45	Belum Kirim (Pergantian Askot MK)
111		Kab. Kolaka Utara	22				22	Belum Kirim (Pergantian Askot MK)
112		Kab. Konawe	59				59	Belum Kirim (Pergantian Askot MK)
113		Kab. Muna	27	23	4		27	
114		Kota Baubau	34				34	Belum Kirim (Pergantian Askot MK)
115		Kota Kendari	35	34	1		35	
116	Gorontalo	Kota Gorontalo	40	6	32	2	40	
117	Sulawesi Barat	Kab. Mamuju	7		7		7	
118		Kab. Polewali Mandar	42	1	38	3	42	
			3322	1512	1142	104	3.322	

Sumber : Hasil Pengukuran Kinerja Pembukaan Panitia Kemitraan status Maret 2010 yg dikirim Askot MK

### PAKEM Eksisting, Teridentifikasi, dan Yang Telah Melaksanakan Pembukaan

Bulan Maret 2010 terdapat 3.322 PAKEM eksisting, tidak termasuk sejumlah PAKEM yang telah menyelesaikan kegiatan PAKET tahap 1-2-3 di 11 Kota/Kab. Malang, Situbondo, Gresik, Sleman, Pekalongan, Cirebon, Pemalang, Kendal, Pasuruan, Cilegon dan Kab. Semarang. Jumlah 3.322 juga tidak termasuk sejumlah PAKEM di 2 kota/kab. yang tidak melanjutkan kegiatan PAKET (dihentikan) yakni Kota Semarang dan Kab. Serang. Dari 3.322 jumlah PAKEM eksisting, sebanyak 3.322 (100%) PAKEM telah teridentifikasi statusnya.

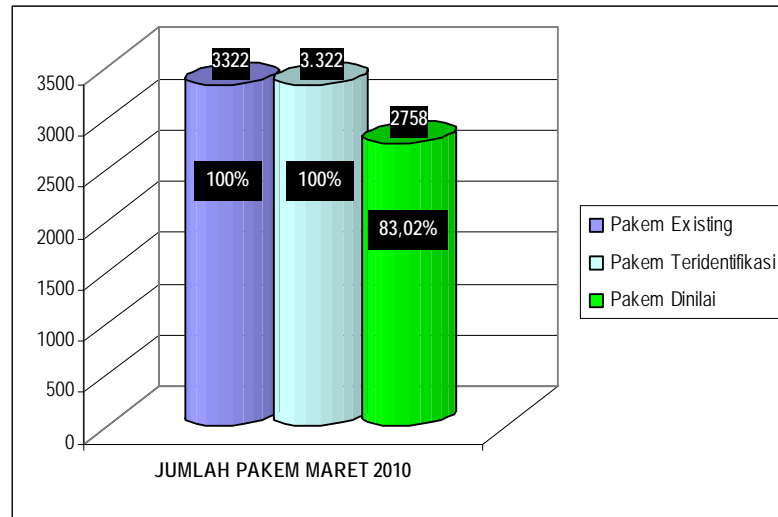
Jumlah 3.322 PAKEM eksisting merupakan kegiatan PAKET di 106 kota/kab yang **akan dan sedang** melaksanakan tahap 1, 2, atau 3 *secara beragam* di setiap kota/kab. Sementara SIM menyajikan data jumlah PAKEM per masing-masing tahap 1, 2, dan 3 secara terpisah. Dengan demikian **tidak akan pernah diperoleh kesamaan data** jumlah PAKEM antara yang disajikan oleh USK MK dengan SIM Advanced.

Untuk Lumajang termasuk kabupaten yang sedang dalam proses penyusunan proposal tahap 2, dimana jumlah PAKEM belum eksis karena sedang dalam proses pembentukan sedangkan untuk Kota Cilegon kegiatan paket sudah selesai dilaksanakan sampai dengan Tahap 3, untuk Kabupaten Serang baru selesai melaksanakan tahap 1 dan kegiatan tahap selanjutnya dipending menunggu kepastian komitmen dari pemerintah daerah setempat terkait co sharing dana PAKET.

Dari 3.322 PAKEM yang telah teridentifikasi, yang sedang melaksanakan pembukuan dan yang dilaporkan pengukurannya ke KMP sebanyak 2.758 (83,02%). Sedangkan selisih sebanyak 564 PAKEM teridentifikasi sebagai: kekurangan jumlah PAKEM yang dilaporkan seperti di beberapa Kota sebagai berikut :

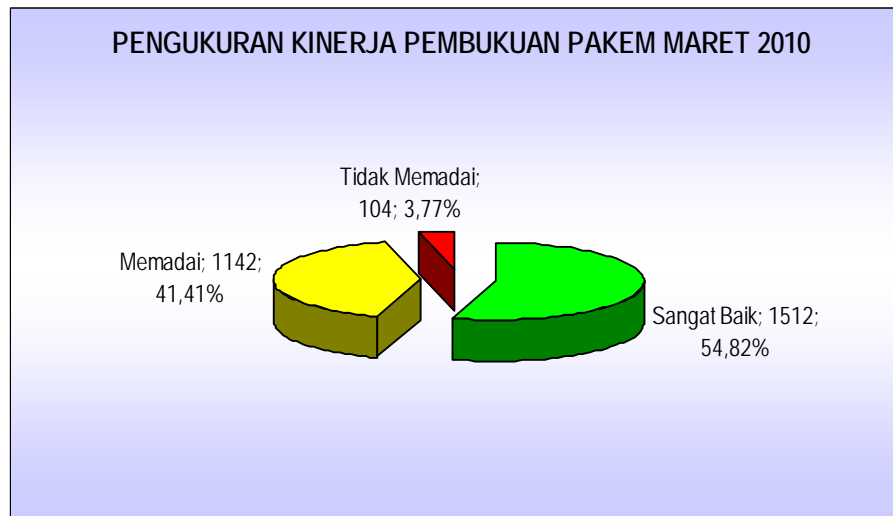
No	Kota/Kab	Jml Pakem	Tidak Dilaporkan	Keterangan
1	Kota Bekasi	12	12	
2	Kab. Grobogan	21	21	FE Mengundurkan Diri
3	Kab. Kebumen	97	97	
4	Kab. Sukoharjo	65	5	5 Pakem Tdk diLaporkan Terkendala RR
5	Kab. Malang	51	51	Tidak Kirim laporan
6	Kota Batu	28	28	Tidak Kirim laporan
7	Kota Pasuruan	35	35	Tidak Kirim laporan
8	Kab. Serang	26	26	Kegiatan Paket Pending/ditunda
9	Kota Tangerang	65	65	Tidak Kirim laporan
10	Kab. Sumbawa	32	32	Tidak Kirim laporan
11	Kab. Bombana	31	31	Tidak Kirim laporan / Askot MK Undur Diri
12	Kab. Buton	45	45	Tidak Kirim laporan
13	Kab. Kolaka Utara	22	22	Tidak Kirim laporan
14	Kab. Konawe	59	59	Tidak Kirim laporan
15	Kota Bau-bau	34	34	Tidak Kirim laporan
16	Kab. Bengkayang	34	1	1 Pakem Tunda Kegiatan Sharing APBD Belum Ada
			564	

Perbandingan jumlah PAKEM eksisting, teridentifikasi dan telah melaksanakan pengukuran kinerja pembukuan tergambar sebagaimana diagram berikut:



### Kinerja Pembukuan

Dari 2.758 PAKEM yang telah melaporkan hasil pengukuran kinerja pembukuan, terbagi dalam 3 kategori capaian kinerja: 1.512 (54,82%) Sangat Baik, 1.142(41,41%) Memadai, dan 104 (3,77%) Tidak Memadai. Proporsi ketiga capaian kinerja dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



Adapun tabulasi (*data pada Lampiran 2*) atas capaian kinerja pengelolaan keuangan dana program PAKET oleh PAKEM secara nasional berdasarkan setiap aspek pengukuran adalah sebagai berikut :

1. Semua perencanaan kegiatan mengacu pada proposal yang telah disetujui.  
Merupakan perencanaan kegiatan dimana PAKEM telah merencanakan pengadaan bahan/material bangunan, tenaga / tukang (untuk kegiatan infrastruktur), instruktur pelatihan ekonomi produktif (untuk kegiatan sosial), mesin produksi (untuk kegiatan ekonomi) mengacu pada proposal yang telah disetujui.  
Pada item indikator pengukuran ini, dari 2.758 PAKEM yang dilaporkan pengukuran kinerja terdapat 2751 (99,75%) dinilai 1 atau memenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa

kegiatan yang dilaksanakan PAKEM sudah mengacu pada perencanaan yang diusulkan dan disetujui POKJA.

2. Semua penerimaan dan pengeluaran keuangan diketahui dan ditandatangani oleh 3 pihak. Semua penerimaan dan pengeluaran dana di PAKEM menggunakan **Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar yang ditandatangani** oleh ketua PAKEM, Bendahara PAKEM dan Pihak Penyetor/Penerima uang.  
Pada item indikator ini yang memenuhi sebanyak 2757 PAKEM atau 99,96%. Sedangkan sisanya sebanyak 1 (0,04%) dinilai 0.
3. Rekening bank menggunakan nama lembaga PAKEM bukan atas nama pribadi. Rekening Bank tidak boleh atas nama pribadi (salah satu anggota PAKEM), harus atas nama Lembaga PAKEM. Pada item indikator ini mencapai 2758 (100%).
4. Rekening bank ditandatangani 3 specimen terdiri dari 1 orang unsur Dinas, 1 orang anggota BKM, dan 1 orang anggota dari Kelompok Peduli.  
Sebanyak 2725 PAKEM (98,80%) sudah memenuhi, sedangkan sisanya 33 (1,20%) belum memenuhi karena ditandatangani hanya oleh Kepala Dinas dan BKM  
Pada beberapa kota/kabupaten terlanjur menerapkan 2 specimen tandatangan, sesuai SOP yang berlaku sebelumnya yang telah 'dimodifikasi' TA MK KMW setempat, dimana pada umumnya tanpa unsur kelompok peduli.
5. Kegiatan PAKET tidak menggunakan dana pinjaman kepada pihak ke-3.  
Sebanyak 2719 PAKEM (98,59%) tidak menggunakan dana pinjaman kepada pihak ke-3, dan sisanya sebanyak 39 (1,41%) masih menggunakan dana pinjaman sebagai talangan.
6. Sistem pembukuan yang digunakan adalah sistem pembukuan PAKEM P2KP  
Sebanyak 2755 PAKEM (99,89%) menerapkan sistem pembukuan PAKEM P2KP, sedangkan sisanya sebanyak 3 (0,11%) belum memenuhi.
7. Seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran dicatat dalam Buku Kas dan buku-buku bantu lainnya, dilengkapi dengan bukti transaksi dan bukti pendukung.  
Sebanyak 2742 PAKEM (99,42%) sudah memenuhi, sedangkan sisanya 16 (0,58%) belum memenuhi aspek pengukuran ini.
8. Saldo kas tunai sama dengan saldo Buku Kas  
Sebanyak 2750 PAKEM (99,71%) sudah memenuhi, sedangkan sisanya 8 (0,29%) PAKEM ditemukan saldo kas tunai tidak sama dengan saldo Buku Kas.
9. Saldo rekening bank sama dengan saldo Buku Bank  
Sebanyak 2747 PAKEM (99,60%) sudah memenuhi dan sisanya sebanyak 11 PAKEM (0,40%) belum terpenuhi.
10. Dana kas tunai tidak lebih dari Rp 1 juta.  
Sebanyak 2.411 PAKEM (87,42%) sudah memenuhi, sedangkan sisanya sebanyak 347 (12,58%) belum memenuhi aspek pengukuran ini.  
Pada kebanyakan PAKEM dinilai 0 karena kesulitan mendapatkan tandatangan Kepala Dinas sebagai salah satu dari 3 specimen tandatangan untuk mencairkan dana di rekening bank atas nama lembaga PAKEM. Dengan demikian, seringkali PAKEM menarik seluruh

dana di bank, yang mengakibatkan bendahara PAKEM memegang kas tunai lebih dari Rp 1 juta.

11. Laporan keuangan telah dibuat dengan benar dan disajikan selambat-lambatnya tanggal 5 bulan berikutnya.

Sebanyak 1700 PAKEM (61,64%) sudah memenuhi, sedangkan 1.508 (38,36%) belum memenuhi aspek pengukuran ini karena seringnya terlambat membuat laporan melebihi dari tanggal 5 setiap bulannya.

## REKAPITULASI SELURUH PROPINSI (NASIONAL)

### SEBARAN ITEM INDIKATOR TERHADAP PENILAIAN KINERJA PEMBUKUAN PAKEM

Status : Maret 2010

Item	Indikator Pengukuran Kinerja Pembukuan Panitia Kemitraan (PAKEM)	NASIONAL	
		3.322	
1	Semua perencanaan kegiatan mengacu pada proposal yang telah disetujui.	2751	99,75%
2	Semua penerimaan dan pengeluaran keuangan diketahui dan ditandatangani oleh 3 pihak.	2757	99,96%
3	Rekening bank menggunakan nama lembaga PAKEM bukan atas nama pribadi.	2758	100,00%
4	Rekening bank ditandatangani 3 specimen terdiri dari 1 orang unsur Dinas, 1 orang anggota BKM, dan 1 orang anggota dari Kelompok Peduli.	2725	98,80%
5	Kegiatan PAKET tidak menggunakan dana talangan.	2719	98,59%
6	Sistim pembukuan yang digunakan adalah sistim pembukuan PAKEM P2KP.	2755	99,89%
7	Seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran dicatat dalam Buku Kas dan buku-buku bantu lainnya, dilengkapi dengan bukti transaksi dan bukti pendukung	2742	99,42%
8	Saldo kas tunai sama dengan saldo Buku Kas	2750	99,71%
9	Saldo rekening bank sama dengan saldo Buku Bank	2747	99,60%
10	Dana kas tunai tidak lebih dari Rp 1 juta.	2411	87,42%
11	Laporan keuangan telah dibuat dengan benar disajikan selambat-lambatnya tanggal 5 bulan berikutnya.	1700	61,64%
<b>HASIL KINERJA PEMBUKUAN</b>			
a	Sangat Baik	1512	54,82%
b	Memadai	1142	41,41%
c	Tidak Memadai	104	3,77%
<b>Total Dinilai</b>		<b>2.758</b>	<b>83,02%</b>

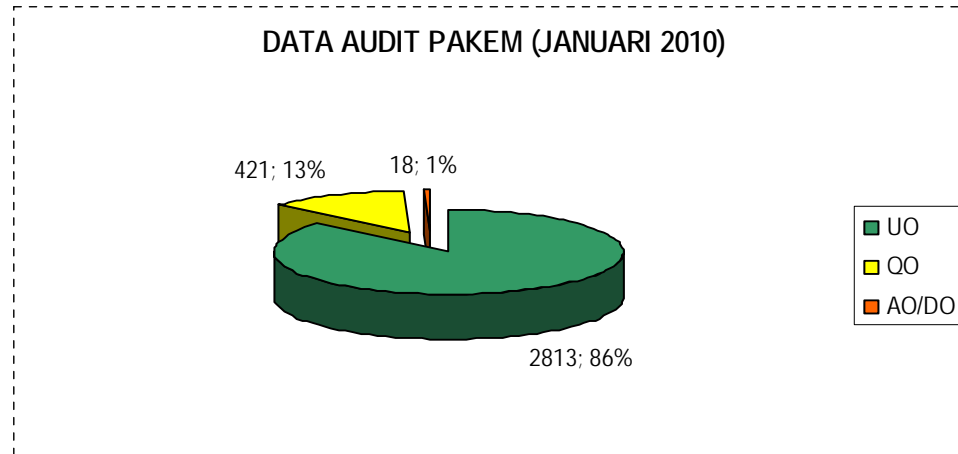
### Hasil Audit Independen Kegiatan PAKET oleh PAKEM

Pelaksanaan audit independen dilakukan setiap akhir tahap kegiatan PAKET. Berdasarkan data SIM per Akhir Januari 2010 (<http://p2kp.org/laporandetil.asp?mid=91&catid=20&>), dari sebanyak 3.344 PAKEM telah dilaksanakan audit atas 3.252 PAKEM (97,2%), yang terdiri dari 2.147 (66,02%) PAKEM pada kegiatan Paket tahap 1, sebanyak 1.064 PAKEM (32,72%) pada kegiatan Paket tahap 2, dan 41 PAKEM (1,26%) pada kegiatan Paket tahap 3. Sisanya sebanyak 92 PAKEM (2,75%) belum diaudit, terdiri atas 87 PAKEM (2,6%) pada kegiatan Paket tahap 1, dan 5 PAKEM (0,1%) pada kegiatan Paket tahap 2.

Adapun opini yang dihasilkan dari audit atas 3.252 PAKEM adalah:

- Unqualified opinion (wajar tanpa pengecualian) sebanyak 2.813 PAKEM (86%)
- Qualified opinion (wajar dengan pengecualian) sebanyak 421 PAKEM (13%)

- Disclaimer (menolak memberikan opini), Adverse opinion (tidak wajar) dan atau tidak ada opini sebanyak **18 PAKEM (1%)**, yang tersebar 10 PAKEM di Jawa Tengah, 4 PAKEM di Jawa Timur, dan 4 PAKEM di Sulawesi Tenggara.

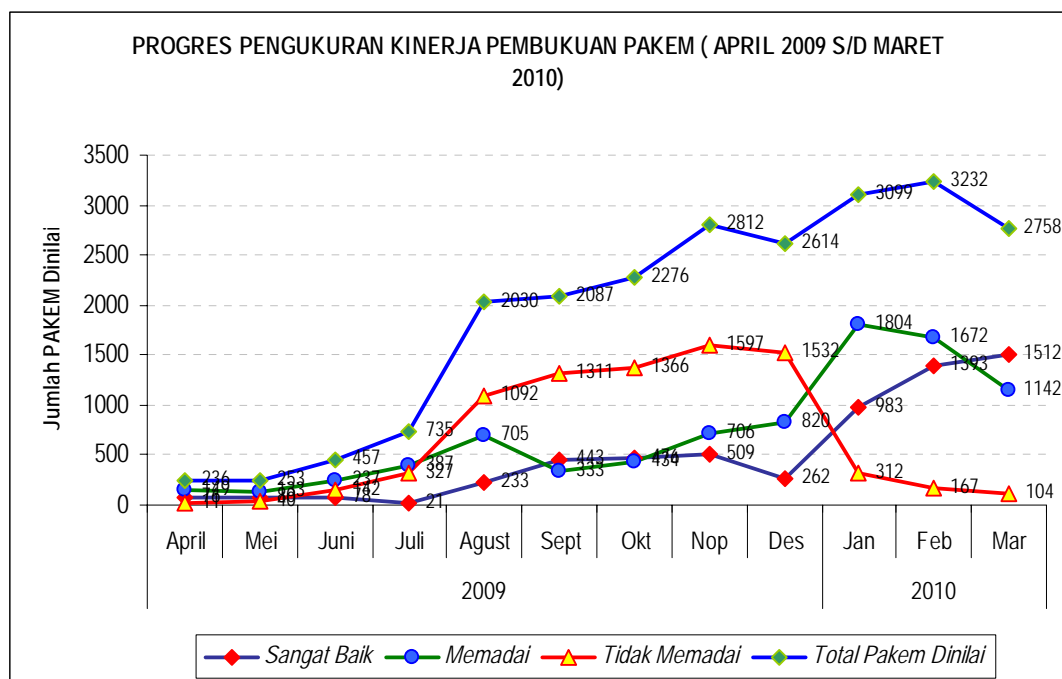


### Progres Laporan Pengukuran Kinerja Pembukuan PAKEM

Berdasarkan rekapitulasi laporan hasil pengukuran kinerja pengelolaan keuangan PAKEM dari April 2009 sampai Maret 2010, progres pengukuran kinerja pembukuan Pakem dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Kriteria Penilaian	Periode Tahun 2009 (Bulan)									2010		
	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Peb	Mar
Sangat Baik	76	80	78	21	233	443	476	509	262	994	1.393	1512
Memadai	149	133	237	387	705	333	434	706	820	1.805	1.672	1142
Tidak Memadai	11	40	142	327	1.092	1.311	1.366	1.579	1.532	316	167	104
<b>Total Pakem Dinilai</b>	<b>236</b>	<b>253</b>	<b>457</b>	<b>735</b>	<b>2.030</b>	<b>2.087</b>	<b>2.276</b>	<b>2.812</b>	<b>2.614</b>	<b>3.115</b>	<b>3.232</b>	<b>2758</b>

Sumber : Hasil Pengukuran Kinerja PAKEM Maret 2010

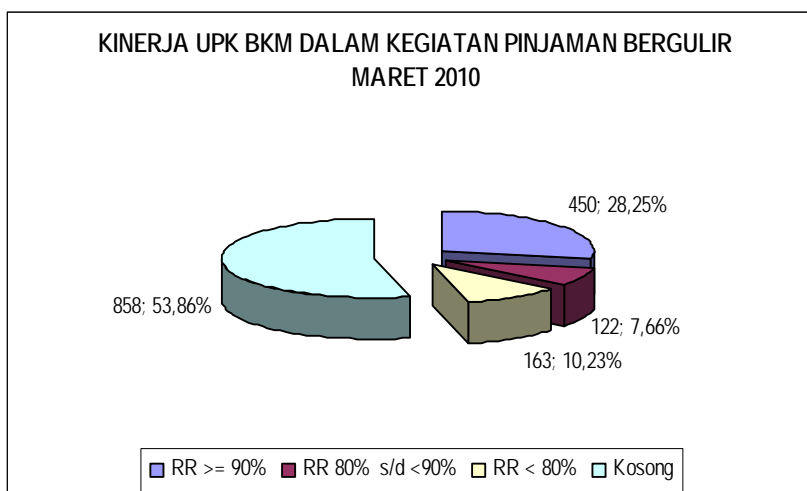


### Kinerja Pinjaman Bergulir pada BKM Pelaksana Kegiatan PAKET

Pada status Maret 2010 sebanyak 3.322 PAKEM diselenggarakan oleh sebanyak 1.593 BKM. Dari data yang berhasil dihimpun, capaian kegiatan pinjaman bergulir pada 1.593 BKM adalah:

Kategori Capaian	Σ Kel	%
RR ≥ 90%	450	28,25%
RR 80% sd < 90%	122	7,66%
RR < 80%	163	10,23%
Data Kosong	858	53,86%
<b>Total</b>	<b>1593</b>	<b>100%</b>

Proporsi capaian keempat kategori tersebut dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



Berikut Rekap data RR per Kota/Kabupaten yang melaksanakan kegiatan PAKET:

Prop	Kota/Kab	RR				Grand Total
		RR >=90%	RR >= 80% s/d <90%	RR < 80%	Kosong	
Bangka Belitung	Kab. Belitung	8				8
Bangka Belitung Total		8				8
Banten	Kab. Lebak				10	10
	Kab. Pandeglang				12	12
	Kab. Serang				8	8
	Kab. Tangerang				47	47
	Kota Cilegon				4	4
Banten Total					81	81
Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	14	1	3	1	19
Bengkulu Total		14	1	3	1	19
DI. Yogyakarta	Kab. Bantul				21	21
	Kab. Gunung Kidul				17	17
	Kab. Kulonprogo				16	16
DI. Yogyakarta Total					54	54
Gorontalo	Kota Gorontalo	7	3	2		12
Gorontalo Total		7	3	2		12
Jawa Barat	Kab. Bogor	7	2		1	10
	Kab. Cirebon	7	2	4		13
	Kab. Garut				17	17
	Kab. Indramayu			5		5
	Kab. Karawang	2	4	2		8
	Kab. Sukabumi	6	2		3	11
	Kota Bandung	7		5		12
	Kota Bekasi				6	6
	Kota Bogor	2	1	4		7
	Kota Cimahi		2	1		3
	Kota Depok	2	1		1	4
Jawa Barat Total		33	14	21	28	96
Jawa Tengah	Kab. Banyumas	22	1	1		24
	Kab. Boyolali	38		1	3	42

Prop	Kota/Kab	RR				
		RR >=90%	RR >= 80% s/d <90%	RR < 80%	Kosong	Grand Total
	Kab. Brebes				5	5
	Kab. Demak				8	8
	Kab. Grobogan				8	8
	Kab. Karanganyar	34	8	2		44
	Kab. Kebumen				89	89
	Kab. Magelang	2	2		17	21
	Kab. Pekalongan				35	35
	Kab. Purbalingga	19	7	9		35
	Kab. Sragen	11	11	3		25
	Kab. Sukoharjo	52	6			58
	Kab. Tegal	36	4			40
	Kab. Wonogiri	7	15	7	7	36
	Kota Tegal	2			6	8
Jawa Tengah Total		223	54	23	178	478
Jawa Timur	Kab. Banyuwangi	7	9	8		24
	Kab. Bondowoso				6	6
	Kab. Jombang	20	7	9		36
	Kab. Lamongan				28	28
	Kab. Malang				13	13
	Kab. Mojokerto	12		13		25
	Kab. Pamekasan				14	14
	Kab. Sumenep				18	18
	Kab. Tulungagung	17	8	14		39
	Kota Batu				4	4
	Kota Pasuruan				12	12
Jawa Timur Total		56	24	44	95	219
Kalimantan Barat	Kab. Bengkayang	11				11
	Kab. Ketapang				7	7
	Kab. Landak				13	13
	Kota Pontianak	6		1		7
Kalimantan Barat Total		17		1	20	38
Kalimantan Selatan	Kab. Barito Kuala				1	1
	Kab. Hulu Sungai Selatan				9	9
	Kab. Tabalong				7	7
	Kab. Tanah Laut				12	12
	Kota Banjarmasin				7	7
Kalimantan Selatan Total					36	36
Kalimantan Tengah	Kota Palangkaraya	10				10
Kalimantan Tengah Total		10				10
Kalimantan Timur	Kab. Paser	1	1	2		4
Kalimantan Timur Total		1	1	2		4
Lampung	Kab. Lampung Utara	2	1			3
Lampung Total		2	1			3
NAD	Kab. Gayo Lues	1	4	10		15
	Kota Langsa	13	3	19		35

Prop	Kota/Kab	RR				
		RR >=90%	RR >= 80% s/d <90%	RR < 80%	Kosong	Grand Total
	Kota Lhokseumawe	4		12		16
	Kota Sabang	4	2	1		7
NAD Total		22	9	42		73
NTB	Kab. Bima	1	3	4	2	10
	Kab. Lombok Barat				12	12
	Kab. Lombok Tengah				16	16
	Kab. Lombok Timur				30	30
	Kab. Sumbawa				3	3
	Kota Bima	3	4	6		13
	Kota Mataram	3	1	4		8
NTB Total		7	8	14	63	92
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju				3	3
	Kab. Polewali Mandar				10	10
Sulawesi Barat Total					13	13
Sulawesi Selatan	Kab. Bantaeng				10	10
	Kab. Bone				10	10
	Kab. Bulukumba				21	21
	Kab. Enrekang				16	16
	Kab. Gowa				14	14
	Kab. Jeneponto				18	18
	Kab. Luwu Utara				20	20
	Kab. Selayar				3	3
	Kab. Sidenreng Rappang				16	16
	Kab. Takalar				7	7
	Kab. Tana Toraja				11	11
	Sulawesi Selatan Total					146
Sulawesi Tengah	Kota Palu				21	21
Sulawesi Tengah Total					21	21
Sulawesi Tenggara	Kab. Bombana				17	17
	Kab. Buton				25	25
	Kab. Kolaka Utara				12	12
	Kab. Konawe				8	8
	Kab. Muna		4			4
	Kota Bau Bau				14	14
	Kota Kendari	22		1	1	24
Sulawesi Tenggara Total		22	4	1	77	104
Sulawesi Utara	Kota Tomohon				7	7
Sulawesi Utara Total					7	7
Sumatera Barat	Kab. 50 Kota	6			1	7
	Kab. Pesisir Selatan			4		4
	Kab. Sijunjung	3				3
	Kab. Solok	3	1			4
	Kota Padang	12	2	7	2	23
	Kota Sawahlunto	4				4
Sumatera Barat Total		28	3	11	3	45
Sumatera Utara	Kab. Asahan				6	6

Prop	Kota/Kab	RR				
		RR >=90%	RR >= 80% s/d <90%	RR < 80%	Kosong	Grand Total
	Kab. Dairi				5	5
	Kab. Labuhan Batu				5	5
	Kota Padangsidempuan				18	18
Sumatera Utara Total					34	34
Grand Total		450	122	164	857	1593